
**PERANAN INTERNAL AUDIT DALAM MENERAPKAN PELAKSANAAN
STOCK OPNAME PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH TINGGI
ILMU EKONOMI BALIKPAPAN**

Raja Vanaldo Boang Manalu

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BALIKPAPA
rvanaldo@stiebalikpapan.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the role of internal audit is in implementing the library stock opname of the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, where the implementation of the library stock opname has never been done at the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. This study involved students majoring in accounting in the final semester of class 2016 who took the Auditing Laboratory course. The research method used in this study using a qualitative descriptive approach, namely analyzing the role of internal audit in implementing the implementation of library stock opname of the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Data collection was through observation, interviews and documentation.

The results showed that internal audit played a role in implementing library stock opname to carry out control functions and monitor library collections owned by the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. This can be seen from the implementation of stock Opname was carried out for the first time in December 2019 as many as 3,233 collections and no differences was found.

The implementation of this stock opname will be routinely Carry out by internal audit every year because the library stock opname report is a basis for consideration of further collection development. Also helps in providing advice and recommendation to the management' Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan on quality library management, has competitiveness against the strategic role of libraries in supporting the Tri Dharma of Higher Education and based on accreditation.

Keywords: Internal audit, Stock Opname, Collection, Library

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan internal *audit* dalam menerapkan pelaksanaan *stock opname* perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, dimana pelaksanaan *stock Opname* perpustakaan belum pernah dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Penelitian ini melibatkan mahasiswa jurusan Akuntansi Semester Akhir Angkatan 2016 yang mengambil mata kuliah Laboratorium Pengauditan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif yaitu menganalisa peranan internal *audit* dalam menerapkan pelaksanaan *stock opname* perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa internal *audit* berperan dalam menerapkan pelaksanaan *stock opname* perpustakaan untuk melakukan fungsi kontrol dan memantau koleksi perpustakaan yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Hal ini dapat dilihat dari penerapan pelaksanaan *stock opname* yang baru pertama sekali dilaksanakan di bulan Desember 2019 sebanyak 3,233 koleksi dan tidak ditemukan selisih. Penerapan Pelaksanaan *stock opname* ini akan rutin dilaksanakan oleh internal *audit* setiap tahunnya karena laporan *stock opname* perpustakaan tersebut sebagai dasar pertimbangan pengembangan koleksi selanjutnya, juga membantu dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan terhadap pengelolaan perpustakaan yang bermutu , punya daya saing terhadap peran strategis perpustakaan dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi dan berbasis akreditasi.

Kata Kunci: Internal *Audit*, *Stock Opname*, Koleksi, Perpustakaan

Pendahuluan

Saat ini peranan internal *audit* dalam suatu organisasi sangat diperlukan karena memegang peran penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian dan memberikan kontribusi untuk efektivitas organisasi yang sedang berlangsung

Internal *audit* sekarang tidak hanya berfokus pada informasi keuangan saja tetapi sudah memiliki lingkungan yang sangat luas

Peranan internal *audit* dalam lingkungan perguruan tinggi juga saat ini sudah pada pengelolaan perpustakaan dimana perguruan tinggi disiapkan pada kesiapan bukan hanya akreditasi program studi yang ada di lingkungan perguruan tinggi saja, tetapi juga akreditasi perpustakaan itu sendiri, dimana dunia perpustakaan terus berhadapan dengan tuntutan kualitas jasa layanan yang diberikan.

Salah satu kegiatan pengelolaan atau pemeliharaan perpustakaan adalah melalui *stock opname*. Melalui *stock opname* perpustakaan dapat memantau dan menghitung aset yang dimiliki, karena hasil akhir dari kegiatan *stock opname* koleksi secara menyeluruh adalah laporan sebenarnya koleksi yang ada di perpustakaan. Dimana laporan yang dihasilkan meliputi jumlah keseluruhan koleksi, daftar dan jumlah judul koleksi, jumlah eksemplar koleksi termasuk koleksi yang dipinjam, yang paling diminati maupun yang tidak diminati oleh pemustaka, buku yang hilang, rusak, dan yang harus ada dalam perawatan. Informasi yang dihasilkan dari kegiatan *stock opname* tersebut sangat penting untuk dijadikan bahan pertimbangan koleksi yang representatif untuk kebutuhan pemustaka.

Stock opname perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan belum pernah dilaksanakan. Hal ini bisa dilihat belum adanya laporan *stock opname* perpustakaan selama ini dan belum ada yang mengusulkan untuk diterapkannya pelaksanaan *stock opname* perpustakaan. Dimana seharusnya *stock opname* perpustakaan rutin dilaksanakan dalam skala waktu tertentu minimal sekali dalam setahun.

Berkaitan dengan pentingnya menerapkan pelaksanaan *stock opname* secara rutin untuk mengetahui jumlah koleksi secara nyata atau benar dan terhadap peran strategis perpustakaan dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi dan berbasis akreditasi maka penulis tertarik untuk penelitian ini.

Penelitian Terdahulu

Sri Rochmulyanti (2013) mengadakan penelitian dengan judul “Peranan *Audit* Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Barang Jadi Pada PT. SIERAT produce Tbk” dengan menggunakan variabel *audit* internal dan pengendalian internal. Hasil dari kesimpulan yang didapat menunjukkan bahwa *audit* internal sebagai bantu manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT. Sierat Produce Tbk sangat berperan serta sudah efektif dan memadai. Hal ini dilihat dengan adanya pemisahan diantara fungsi-fungsi setiap unit dalam perusahaan yang terkait dalam persediaan barang jadi, seperti penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang. Pemantauan terhadap persediaan juga dilakukan secara periodik oleh bagian internal control melalui kegiatan *stock opname*.

Eke Wince (2017) mengadakan kajian “pentingnya *stock opname* dalam

pengembangan koleksi perpustakaan”. Dengan adanya *stock opname* maka akan diperoleh laporan rill koleksi perpustakaan yang akan dijadikan bahan pertimbangan pengembangan koleksi selanjutnya sehingga koleksi sesuai dengan kebijakan instansi dan kebutuhan pemustaka. Selain itu dengan *stock opname* koleksi perpustakaan akan selalu up date, rapi, dan terawat.

Lina Farida (2016) penelitian dengan judul peranan *audit* internal untuk menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan pada rumah sakit umum Aminah Blitar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit* internal berperan untuk mengurangi selisih stok plus minus pada data persediaan obat yang ada pada rumah sakit. Hal ini didapat pada laporan *stock opname* periode 2015, yang menunjukkan penurunan selisih yang cukup besar, yaitu dari bulan juni sebanyak 101 unit obat menurun pada Desember menjadi 86 unit obat. Rekomendasi yang diberikan adalah *audit* internal harus memantau secara langsung saat dilakukannya *stock opname* agar dapat diminimalisasi selisih data persediaan obat pada rumah sakit. Dan dengan menggunakan pengujian efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan kuesioner sebesar 78.90% yang berarti hasilnya dapat diterima.

Aris Nurohman (2016) Dalam penelitian “Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi”. Akreditasi perpustakaan adalah kegiatan dalam rangka mengevaluasi seluruh aktifitas penyelenggaraan perpustakaan diukur berdasarkan parameter standar kualitas tertentu. Mengelola perpustakaan perguruan tinggi berbasis akreditasi berarti menerapkan akreditasi dalam manajemen pengelolaan perpustakaan. Demikian juga *stock opname* perpustakaan yang

merupakan salah satu kualifikasi kualitas dalam implementasi manajemen perpustakaan berbasis akreditasi.

Pengertian Audit

Menurut Arens, dkk (2017:28) *Audit* adalah pengumpulan data dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kinerja yang ditetapkan. *Audit* harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independent

Menurut Hayes (2014:4) *Audit* adalah suatu proses sistematis yang secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian – kejadian ekonomi untuk menyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Agoes (2019:13) ditinjau luasnya pemeriksaan, *audit* dibedakan atas:

1. Pemeriksaan Umum (*General Audit*)
Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independent, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Harus dilakukan dengan sesuai dengan Standar Profesional Akuntansi Publik atau ISA atau panduan Audit Entitas Kecil dan memperhatikan kode Etika Akuntan Indonesia
2. Pemeriksaan Khusus (*special audit*)
Suatu pemeriksaan terbatas (sesuai dengan pemerintahan *auditee*) yang dilakukan oleh KAP yang independen, dan pada akhirnya pemeriksaannya auditor

tidak perlu memberikan kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan

Pendapat yang diberikan terbatas pada pos atau masalah tertentu yang diperiksa, karena prosedur *audit* yang dilakukan terbatas

Menurut Agoes (2019:14) ditinjau dari jenis pemeriksaan, audit dapat dibedakan atas:

1) *Management Audit (Operational Audit)*

Suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan management, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif (*compliance audit*)

2) Pemeriksaan ketaatan (*Compliance Audit*)

Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menaati peraturan – peraturan dan kebijakan- kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pihak intern perusahaan (manajemen, dan komisaris) maupun pihak eksternal (pemerintah, Bapepam LK, Bank Indonesia, Direktorat Jendral Pajak, dan lain– lainnya). Pemeriksaan bisa dilakukan baik oleh KAP maupun Bagian Internal *Audit*

3) Pemeriksaan Intern (*Internal Audit*)

Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan

Pemeriksaan yang dilakukan internal auditor biasanya lebih rinci dibandingkan dengan pemeriksaan umum yang dilakukan oleh KAP Internal auditor biasanya tidak memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan, karena pihak–pihak

di luar perusahaan menganggap bahwa internal auditor, yang merupakan orang dalam perusahaan, tidak independent

Laporan internal auditor berisi temuan pemeriksaan (*audit findings*) mengenai penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian internal, beserta saran-saran perbaikannya (*recommedations*)

4) *Computer Audit*

Pemeriksaan oleh KAP terhadap perusahaan yang memproses data akuntansinya dengan menggunakan Electronic Data Processing (EDP) System. Ada 2 (dua) metode yang bisa dilakukan oleh auditor:

a. *Audit Around the Computer.*

Dalam hal ini auditor hanya memeriksa input dan output dari EDP system tanpa melakukan tes terhadap proses dalam EDP system tersebut.

b. *Audit Trough the Computer.*

Selain memeriksa input dan output, auditor juga melakukan test proses EDP-nya Pengetesan tersebut (merupakan compliance test) dilakukan dengan menggunakan *Generalized Audit Software*, ACL dll dan memasukkan dummy data (data palsu) untuk mengetahui apakah data tersebut diproses sesuai dengan sistem yang seharusnya. Dummy data digunakan agar tidak mengganggu data asli. Dalam hal ini KAP harus mempunyai *Computer Audit Specialist* yang merupakan auditor berpengalaman dengan tambahan keahlian di bidang *Computer Information system audit*

Internal Audit

Peran internal audit sangat unik karena internal *audit* bisa dikatakan

sebagai agen yang memantau tindakan agen lain (manajemen), keduanya dipekerjakan oleh pimpinan internal audit memainkan peran penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian, memberikan kontribusi untuk efektivitas organisasi yang sedang berlangsung

Arfan (2017:487) “Internal *audit* adalah suatu aktivitas independent, yang memberikan jaminan keyakinan serta konsultasi yang dirancang untuk memberikan suatu nilai tambah serta meningkatkan kegiatan operasi organisasi”
Theobaldus (2019) “Internal Audit atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independent dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan”

(*The institue of internal Auditors 2010*), “Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes”.

“Audit internal adalah aktivitas independent, keyakinan objektif, dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi *Audit* Internal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola”.

Sawyer’s (2005:7) “Internal *audit* memberikan informasi yang diperlukan manajer dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Internal *audit*

bertindak sebagai penilaian untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan”

Hery (2018:16) internal *audit* dalam hal ini menjamin bahwa risiko bisnis telah dikelola secara tepat dan menjamin bahwa pengendalian internal telah berjalan secara efektif

Secara rinci aktivitas jaminan meliputi:

- 1) Bahwa resiko telah di evaluasi secara tepat
- 2) Mengevaluasi laporan status resiko secara terus – menerus
- 3) Mengembangkan strategi manajemen tanggapan resiko
- 4) Melatih manajemen untuk tanggap terhadap resiko
- 5) Menyelenggarakan dan mengembangkan kerangka kerja manajemen resiko

Hery (2018:2) “Internal *audit* yang dilakukan secara teratur dapat mencegah terjadinya suatu masalah; manajemen akan dapat dengan segera mengetahui dan mengatasi masalah serta sebab-sebabnya sebelum masalah yang sebenarnya, sumber-sumber penyebabnya dan mengambil langkah-langkah yang efektifitas untuk mengatasinya”.

Dari penjelasan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu internal *audit* adalah proses penilaian independent yang telah dirancang dalam suatu perusahaan yang bertujuan memeriksa dan mengevaluasi hasilnya sebagai jasa atas kegiatan yang diberikan kepada perusahaan.

Stock Opname

Yulia Yuyu (2010) “*Stock opname* merupakan kegiatan pengembangan

koleksi suatu perusahaan didasarkan pada profil seleksi dan kebutuhan pengguna akan koleksi perpustakaan tersebut”.

Stevens (2011) “*Stock opname* atau inventarisasi merupakan bagian penting dari kegiatan perpustakaan untuk memelihara kualitas koleksi”.

Swart (2006) “*Stock Opname* merupakan kegiatan penting dalam pengembangan koleksi perpustakaan dan menjamin koleksi perpustakaan sesuai dengan data pada katalog atau pangkalan data “

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *stock opname* adalah kegiatan pemeriksaan dan pendataan ulang koleksi perpustakaan secara menyeluruh guna memelihara kualitas koleksi dan memaksimalkan kegiatan pengembangan koleksi perpustakaan.

Perpustakaan

Sulistyo (1991) “Perpustakaan dapat diartikan sebagai sebuah ruangan atau Gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual”

Undang -undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab I pasal 1 menyatakan “Perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”.

Dari kedua pengertian diatas disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan gudang ilmu, sumber informasi, sarana edukatif yang harus dikelola dengan professional agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna informasi

Koleksi

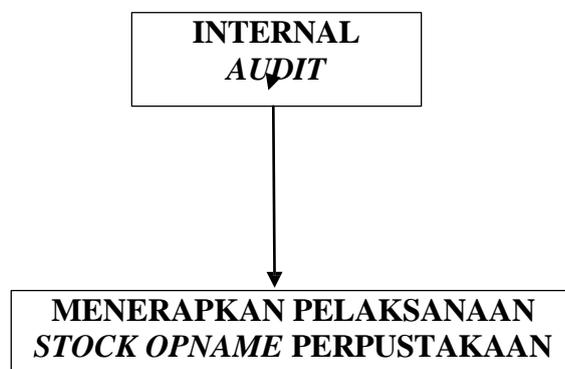
Perpustakaan sebagai institusi tidak bisa lepas dari struktur yang membentuknya, yaitu koleksi, tenaga, sarana dan prasarana, dan sumber dana.

Sinaga (2007:37) koleksi perpustakaan atau *library collection* adalah sebagai keseluruhan bahan-bahan pustaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran, atau membuat sendiri dengan tujuan untuk disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemakai perpustakaan

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa peran internal *audit* dalam menerapkan pelaksanaan *stock opname* perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peranan internal *audit* dalam menerapkan pelaksanaan *stock opname* perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan” beralamat di Jl. Mayor Pol.

Zainal Arifin RT 48 No. 166 Sumberejo Balikpapan.

yang berhubungan dengan perpustakaan

Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder secara langsung dari kepala perpustakaan yaitu laporan jumlah koleksi perpustakaan yang ada di database perpustakaan tersebut

Jenis data penelitian ini menggunakan secara kualitatif dimana menjadi subjek penelitian adalah kepala perpustakaan dan staf perpustakaan

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan pada perpustakaan Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan untuk memperoleh data-data sebagai bahan penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Observasi
Pengumpulan data melalui observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan *stock opname* di perpustakaan.
- 2) *Library Research (Study* Perpustakaan) Untuk memperoleh dasar teoritis yang akan digunakan dalam pembahasan dan sekaligus sebagai alat analisis, penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan literature yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
- 3) Wawancara
Pengumpulan data melalui proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.
- 4) Dokumentasi
Pengumpulan data dengan mencatat dan mengumpulkan data dari dokumen seperti buku buku dan laporan laporan

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mengamati secara langsung dan menganalisa peran internal *audit* dalam menerapkan pelaksanaan *stock opname* perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, data yang digunakan adalah:

- 1) Melakukan *survey* pendahuluan untuk memperoleh pemahaman mengenai karakteristik perpustakaan, struktur operasionalnya, struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan dan koleksi yang diperpustakaan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara dengan subjek penelitian perpustakaan.
- 2) Mendeskripsikan prosedur penginputan, peminjaman, pengembalian dan pengaturan koleksi yang ada diperpustakaan
- 3) Membuat kertas kerja dan laporan kegiatan *stock opname*
- 4) Menganalisis dari hasil menerapkan pelaksanaan *stock opname* terhadap kontrol koleksi di perpustakaan, apakah ada selisih lebih atau kurang dengan database koleksi perpustakaan.

Penelitian dan Pembahasan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan sebagaimana perguruan tinggi pada umumnya adalah sebagai pusat penyelenggara dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, sebagai suatu komunitas ilmiah yang penuh cita-cita luhur guna mencerdaskan kehidupan bangsa di dalam rangka mencapai tujuan nasional sebagaimana

diamanatkan di dalam pembukaan undang-undang dasar 1945

Sedangkan secara khusus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan merupakan wadah setiap warga negara Republik Indonesia menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan, profesionalisme dan keterampilan dalam bidang ekonomi, kegiatan penelitian untuk kepentingan ilmu pengetahuan serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara Indonesia terutama di wilayah Balikpapan dan Kalimantan Timur.

Di dalam sejarahnya Lembaga Perguruan tinggi ini didirikan dan atau diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Balikpapan pada tanggal 26 Agustus 1983 di Balikpapan dengan nama Sekolah Tinggi Keuangan Indonesia Balikpapan (SETKIB).

Berdasarkan anjuran koordinator perguruan tinggi swasta wilayah VII Surabaya nama sekolah tinggi keuangan Indonesia Balikpapan diganti menjadi sekolah tinggi ilmu ekonomi Balikpapan dengan singkatan STIEPAN pada tanggal 10 Juni 1985. Pada tahun 1984 berlandaskan peraturan perundangan yang berlaku, untuk pertama kalinya disusun Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan yang berfungsi sebagai pedoman dasar untuk pengembangan modal intelektual, merencanakan pengelolaan organisasi, mengembangkan program, dan menyelenggarakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.

Yayasan Pendidikan 17 Agustus 1945 Balikpapan adalah Yayasan yang menyelenggarakan Pendidikan tinggi serta pelatihan guna mengembangkan sumber daya manusia yang professional di bidang Pendidikan Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha

Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung-jawab kemasyarakatan.

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan menjadi perguruan tinggi sebagai pusat pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi yang berwawasan kewirausahaan di wilayah Balikpapan dan Kalimantan Timur pada tahun 2030

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

Misi Sekolah Tinggi Ekonomi Balikpapan adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi yang dapat bersaing di pasar nasional dan internasional
- 2) Mewujudkan Pendidikan ekonomi dan kewirausahaan yang handal dan bermoral
- 3) Menghasilkan produk penelitian yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara
- 4) Melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian yang bermanfaat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat
- 5) Mewujudkan kemandirian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

Dalam menjalankan fungsinya, sekolah tinggi ilmu ekonomi Balikpapan bertujuan untuk:

- 1) Mendidik calon sarjana ekonomi yang berjiwa Pancasila
- 2) Melaksanakan program Pendidikan dan pelatihan bidang ekonomi yang berwawasan global

- 3) Mempersiapkan tenaga yang cakap, berbakat dan professional, serta mempunyai tanggung jawab untuk memangku jabatan yang memerlukan Pendidikan Ilmu Ekonomi
- 4) Menghasilkan sarjana ekonomi yang mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis global
- 5) Menghasilkan sarjana ekonomi yang dapat memangku jabatan dalam pemerintahan, BUMN/BUMD, dan swasta
- 6) Melaksanakan penelitian bidang usaha pemasaran, akuntansi dan manajemen
- 7) Mengembangkan program Pendidikan dan pelatihan bagi usaha kecil, mikro dan koperasi.

Sistem Penjaminan Mutu (*Internal Audit*) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan menerapkan sistem penjaminan mutu Pendidikan tinggi yang juga sebagai internal *audit* dalam bidang akademik dan bidang non-akademik terdiri atas:

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dilaksanakan oleh sekolah tinggi ilmu ekonomi Balikpapan.
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal atau akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan/atau Lembaga akreditasi mandiri yang diakui Menteri
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Tujuan Unit Penjaminan Mutu (*Internal Audit*) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

1. Menjamin setiap layanan akademik kepada mahasiswa dilakukan sesuai standar

2. Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat khususnya orang tua/wali mahasiswa tentang penyelenggaraan Pendidikan sesuai dengan standar, dan
3. Mendorong semua pihak/unit di sekolah tinggi ilmu ekonomi Balikpapan untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu

Prinsip Unit Penjaminan Mutu (*Internal Audit*) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

- 1) Berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal
- 2) Mengutamakan kebenaran
- 3) Tanggung jawab sosial
- 4) Pengembangan kompetensi personal
- 5) Partisipatif dan kolegial
- 6) Keceragaman metode
- 7) Inovasi, belajar, dan perbaikan secara berkelanjutan.

Ruang lingkup Unit Penjaminan Mutu (*Internal Audit*) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

- 1) Pendidikan
- 2) Penelitian
- 3) Pengabdian kepada masyarakat
- 4) Kemahasiswaan
- 5) Administrasi umum
- 6) Ketentuan lebih lanjut mengenai sistem penjaminan mutu internal dan mekanisme penerapannya diatur dengan peraturan ketua.,

Perpustakaan

Undang -undang No. 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu untuk menyelenggarakan perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan. Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

- 1) Perpustakaan dipimpin oleh seorang kepala
- 2) Kepala Perpustakaan bertanggung jawab kepada Ketua dan berada dibawah koordinasi Wakil Ketua I
- 3) Kepala Perpustakaan diangkat dan diberhentikan oleh ketua
- 4) Masa jabatan kepala perpustakaan adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali
- 5) Perpustakaan mempunyai tugas mengkoordinasi, melaksanakan, dan mengelola pengadaan buku-buku dan fasilitas perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 6) Ketentuan lebih lanjut mengenai organisasi dan pengelolaan perpustakaan diatur dengan keputusan ketua

Tujuan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.

Untuk meningkatkan dan memberdayakan perpustakaan sebagai pusat informasi dengan memberikan kemudahan untuk pemakai perpustakaan yang memerlukan bahan pustaka

Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

- 1) Kepala Perpustakaan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan baik itu dalam pekerjaan maupun pelayanan dan mengevaluasi kinerja pegawai perpustakaan
- 2) Staff perpustakaan bertanggungjawab dalam pengadaan, pengelolaan, pelayanan bahan pustaka, dan keanggotaan di perpustakaan sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan
- 3) Anggota perpustakaan bertanggung jawab dalam pengadaan, pengelolaan, pelayanan bahan pustaka, dan

- keanggotaan di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan
- 4) Anggota perpustakaan bertanggung jawab melakukan perawatan buku selama masa pinjam

Ketentuan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

- 1) Jika terlambat, maka peminjam membayar denda sesuai dengan jumlah denda keterlambatan pengembalian buku pinjaman dikenakan denda Rp.5.000/hari/buku
- 2) Buku yang dipinjam jika rusak atau hilang harus diganti sesuai dengan buku yang dipinjam atau diganti dengan buku yang sejenis
- 3) Bahan pustaka referensi dibagi dalam kelompok sebagai berikut :
 - Akuntansi
 - Perpajakan
 - Manajemen Keuangan
 - Pemasaran
 - MSDM
 - Ekonomi
 - Jurnal

Prosedur Pengadaan Koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

- 1) Staff perpustakaan mencari daftar buku dari web site, dari katalog buku penerbit dan dari anggota perpustakaan
- 2) Staff perpustakaan memilih buku yang dibeli atau memasukkan ke dalam daftar list buku sumbangan
- 3) Jika buku yang diusulkan telah ada maka usulan tersebut dibatalkan/ditambahkan
- 4) Jika buku tersebut tidak ada dalam koleksi perpustakaan maka buku tersebut diajukan dalam daftar pembelian
- 5) Buku yang telah diajukan oleh staff perpustakaan dalam daftar pembelian

- disetujui oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN)
- 6) Daftar usulan pembelian bahan pustaka yang telah disetujui oleh Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan (STIEPAN) di ajukan ke Kabag TU, untuk dilakukan pembelian bahan pustaka

Prosedur Pengelolaan dan Perawatan Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.

- 1) Perpustakaan menerima bahan pustaka baru baik yang berasal dari pembelian maupun sumbangan/hadiah
- 2) Petugas melakukan pendataan dan Penomoran Inventarisasi bahan pustaka
- 3) Petugas memberi stempel perpustakaan dan Stempel Induk pada bahan pustaka
- 4) Petugas melakukan Pengatalogan, Klasifikasi bahan pustaka dan di-input ke computer
- 5) Pemberian label, sampul, kantong buku, serta kartu bahan pustaka
- 6) Perawatan bahan pustaka dilakukan oleh staff perpustakaan dengan memperhatikan keadaan bahan pustaka yang ada di rak, pada awal dan akhir jam kerja
- 7) Petugas memasukkan bahan pustaka ke rak buku sesuai klasifikasinya dan metode indeks yang ditetapkan

Peminjaman Buku di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

- 1) Pengunjung yang datang ke Perpustakaan mengisi koleksi pengunjung perpustakaan
- 2) Pengunjung menitipkan tas dan jaket ke tempat penitipan yang telah disediakan.
- 3) Calon Peminjam mencari ketersediaan bahan pustaka yang dibutuhkan melalui sistem aplikasi perpustakaan

- di web STIEPAN untuk selanjutnya mengambil di lokasi sesuai dengan denah koleksi yang telah ditetapkan
- 4) Setelah memperoleh bahan pustaka yang dibutuhkan maka calon peminjam mendatangi meja peminjaman dengan membawa buku yang dipinjam
 - 5) Calon Peminjam menyerahkan koleksi yang dipinjam dan menunjukkan KTM miliknya kepada petugas perpustakaan
 - 6) Petugas perpustakaan mencatat tanggal pinjam, nomor inventaris koleksi yang akan dipinjamkan, tanggal koleksi harus kembali pada Kartu Peminjam/Anggota dan Mencatat tanggal pinjam, nomor anggota peminjam, tanggal koleksi harus kembali pada kartu koleksi.
 - 7) Petugas Perpustakaan menyerahkan koleksi kepada peminjam

Pengembalian Buku di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

- 1) Peminjam datang ke Perpustakaan mengisi buku pengunjung perpustakaan
- 2) Pengunjung menitipkan tas dan jaket ke tempat penitipan yang telah disediakan.
- 3) Peminjam menyerahkan buku dan Kartu Peminjam/Anggota kepada Petugas perpustakaan
- 4) Petugas perpustakaan memeriksa tanggal harus kembali pada kartu Peminjam/anggota dan kartu koleksi
- 5) Petugas perpustakaan mencari data dibuku Peminjaman (Mahasiswa/Pengajar dan karyawan) berdasarkan tanggal peminjaman yang tertera di Kartu Peminjam/Anggota, kemudian mengisikan tanggal dan memberi paraf pada kolom tanda tangan petugas

- 6) Petugas perpustakaan memberi paraf di kolom pada kartu peminjam/anggota
- 7) Petugas meletakkan kembali bahan pustaka yang telah dikembalikan ke rak buku sesuai dengan klasifikasi dan indeks yang ditetapkan

Penyimpanan Buku di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.

- 1) Penomoran terdiri dari tiga komponen yaitu: nomor klasifikasi huruf pertama, judul koleksi tiga huruf pertama nama terakhir pengarang
- 2) Penomoran memakai label yang di pasang di punggung koleksi.
- 3) Koleksi diklasifikasi sesuai dengan disiplin ilmu
- 4) Penempatan koleksi di rak sesuai dengan denah koleksi yang telah ditetapkan

Kertas Kerja Pemeriksaan *Stock Opname*

Kertas kerja pemeriksaan stock opname perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan berdasarkan dari database koleksi Perpustakaan.

Tabel 4.1

Kertas Kerja Pemeriksaan *Stock Opname*

No	Klasifikasi Buku	Unit
1	Administrasi Negara	53
2	Agama Islam	101
3	Akuntansi	554
4	Bahasa Inggris	17
5	Bank & Perbankan	46
6	Biografi	13
7	Bisnis	48
8	Ensiklopedia	61
9	Etika	25
10	Farmakologi	1
11	Fenomena Paranormal	2
12	Fiksi dan Frosa	7
13	Filsafat	12

Lanjutan Tabel 4.1

Kertas Kerja Pemeriksaan *Stock Opname*

No	Klasifikasi Buku	Unit
14	Folklor	1
15	Ilmu Bahasa	8
16	Ilmu Ekonomi	381
17	Ilmu Hukum	142
18	Ilmu Murni	28
19	Ilmu Politik Pemerintah	6
20	Ilmu Sosial	145
21	Jurnal	3
22	Kamus	4
23	Kepemimpinan	56
24	Komputer	13
25	Manajemen	937
26	Matematika	43
27	Metodologi Penelitian	71
28	Mitos Keagamaan	10
29	Pemograman	1
30	Penelitian	1
31	Perdagangan Komunikasi dan Transportasi	1
32	Periklanan	3
33	Perpajakan	156
34	Pertunjukan seni	2
35	Produksi, ekonomi dan industry	195
36	Psikologi Diferensial & Psikologi Perkembangan	16
37	Sistem Informasi	21
38	Statistik	42
39	Teori Ilmu Sejarah	6
40	Koperasi	1
	TOTAL	3,233

Hasil Analisis Pembahasan Penelitian

Pelaksanaan *stock opname* perpustakaan yang dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu sebagai internal *audit* di bulan Desember 2019 melibatkan mahasiswa semester akhir jurusan akuntansi Angkatan 2016 diperoleh dengan hasil:

- 1) Internal *audit* menguji kewajaran informasi koleksi perpustakaan yang dicantumkan di dalam database perpustakaan yang disebut dengan *dual purpose test* yaitu pengujian yang mempunyai tujuan ganda. Pengamatan

secara langsung terhadap penghitungan koleksi diperpustakaan ini bertujuan untuk membuktikan bahwa internal *audit* telah melakukan pengamatan penghitungan koleksi yang ada diperpustakaan dengan database di sistem perpustakaan secara langsung

2) Hasil Pelaksanaan *Stock Opname*

Tabel 4.2
Hasil Pelaksanaan *Stock Opname*

No	Klasifikasi Buku	Unit	<i>Stock Opname</i>
1	Administrasi Negara	53	53
2	Agama Islam	101	101
3	Akuntansi	554	554
4	Bahasa Inggris	17	17
5	Bank dan Perbankan	46	46
6	Biografi	13	13
7	Bisnis	48	48
8	Ensiklopedia	61	61
9	Etika	25	25
10	Farmakologi	1	1
11	Fenomena Paranormal	2	2
12	Fiksi dan Frosa	7	7
13	Filsafat	12	12
14	Folklor	1	1
15	Ilmu Bahasa	8	8
16	Ilmu Ekonomi	381	381
17	Ilmu Hukum	142	142
18	Ilmu Murni	28	28
19	Ilmu Politik Pemerintah	6	6
20	Ilmu Sosial	145	145
21	Jurnal	3	3
22	Kamus	4	4
23	Kepemimpinan	56	56
24	Komputer	13	13
25	Manajemen	937	937
26	Matematika	43	43
27	Metodologi Penelitian	71	71
28	Mitos Keagamaan	10	10
29	Pemograman	1	1

Lanjutan Tabel 4.2

Hasil Pelaksanaan *Stock Opname*

No	Klasifikasi Buku	Unit	<i>Stock Opname</i>
30	Penelitian	1	1
31	Perdagangan Komunikasi dan Transportasi	1	1
32	Periklanan	3	3
33	Perpajakan	156	156
34	Pertunjukan seni	2	2
35	Produksi, ekonomi dan industry	195	195
36	Psikologi Diferensial & Psikologi Perkembangan	16	16
37	Sistem Informasi	21	21
38	Statistik	42	42
39	Teori Ilmu Sejarah	6	6
40	Koperasi	1	1
	TOTAL	3,233	3,233

Dari tabel pelaksanaan *stock opname* di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 40 jenis klasifikasi koleksi dengan total 3.233 koleksi. Dimana koleksi database di perpustakaan telah sesuai koleksi hasil *stock opname* dan tidak ditemukan selisih.

Peran Internal audit dalam menerapkan pelaksanaan *stock opname* perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan telah memberikan dampak positif yaitu dengan diterapkannya pelaksanaan *stock opname* perpustakaan di bulan Desember 2019 di mana sebelumnya belum pernah ada pelaksanaan *stock opname* perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan.

Sehingga dari penerapan pelaksanaan *stock opname* perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Balikpapan di bulan Desember 2019 menjadi dasar untuk pelaksanaan *stock opname* perpustakaan berikutnya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan yang akan

dilaksanakan rutin dibulan November atau Desember setiap tahunnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peranan internal *audit* dalam menerapkan pelaksanaan *stock opname* perpustakaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Stock Opname* memegang peranan penting di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan karena laporan sebenarnya koleksi perpustakaan menjadi rekomendasi dalam pengembangan koleksi perpustakaan selanjutnya
- 2) *Stock Opname* dilaksanakan oleh internal *audit* (Unit Penjaminan Mutu) pertama sekali di STIEPAN di bulan Desember 2019
- 3) Peran Internal *Audit* dalam melaksanakan *stock opname* perpustakaan yaitu mencocokkan fisik koleksi diperpustakaan dengan catatan yang ada di database dan hasilnya tidak ditemukan selisih.
- 4) Penerapan Pelaksanaan *Stock Opname* perpustakaan di bulan Desember 2019 akan menjadi dasar untuk *stock opname* berikutnya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan yang akan rutin dilaksanakan di Bulan November atau Desember setiap tahunnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan *stock opname* selain internal *audit* sebaiknya juga melibatkan dosen-dosen agar bisa mengetahui perkembangan koleksi yang ada diperpustakaan.
- 2) Karena pelaksanaan *stock opname* sekarang sudah menjadi salah satu kualifikasi standar perpustakaan

berbasis akreditasi maka perlu terus diperhatikan dalam implementasi manajemen perpustakaan berbasis akreditasi seperti jumlah koleksi buku tercetak, presentase koleksi penunjang kurikulum dari total koleksi, langganan jurnal ilmiah/prodi, langganan e-journal, dll

- 3) Bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti *stock opname* perpustakaan kearah bagaimana pengembangan sistem teknologi *stock opname* perpustakaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno. 2019. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan*: Salemba Empat
- Arens, dkk. 2017, *Auditing dan Jasa Assurance*. Erlangga
- Bogdan, R.C., & Biklen, S.K.1982. *Qualitative Research in Education* Boston: Allyn and Bacon
- Farid, Lina, Arif, Setya, Iwan, Putra.2016. *Peranan audit internal untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat–Obatan Pada Rumah Sakit Umum Amanah Blitar*. Vol.3 No.1 tahun 2016: ISSN:2407-2680.
- Hamzah, Amir.2019 *Metode Penelitian kualitatif* Malang: Literasi Nusantara
- Hery, 2018 *Modern Internal Auditing* Jakarta: PT Grasindo
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2017 *Akuntansi Keperilakuan* edisi 3 Jakarta: Salemba Empat

- Nurohman, Aris.2016. *Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi*. IAIN Purwokerto: Libraria, Vol.4, No.2, Desember 2016
- Rick, S, Hayes, Arnold, Schilder.2014. *American Accounting Association (AAA)*
- Rochmulyanti, Sri.2013 *Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Barang jadi Pada PT. Sierat Produce Tbk*. Universitas Gunadarma tahun 2014
- Sawyer, L.B.2005 *Audit Internal Sawyer's* Jakarta: Salemba Empat
- Sinaga, 2007 *Pengertian Koleksi Perpustakaan Fungsi Komponen Jenis dan Metode Pengadaan*
- Sulistyo-Basuki.1991 *Pengantar Ilmu Perpustakaan* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Tuanakotta, Theodorus M.2019. *Audit berbasis ISA (International Standards on Auditing)* Jakarta: Salemba Empat
- Undang -undang Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan
- Wince,Eke.2017. *Pentingnya Stock Opname Dalm Pengembangan Koleksi Perpustakaan* Volume 1 No. 1 tahun 2017 e-issn: 1496125960
- Yulia, Yuyu.2010. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka